

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank umum dapat didefinisikan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk jasa lainnya (Undang-Undang No 10 Tahun 1998). Selain melaksanakan kegiatannya yaitu memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagai sumber pembayaran secara konvensional. Menurut (Ikatan Bankir Indonesia 2013: 6) memiliki tiga kegiatan pokok dengan fungsi:

1. Menerima penyimpanan dan masyarakat dalam berbagai bentuk
2. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat sebagai sarana untuk mengembangkan usaha
3. Melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negeri

Bank merupakan lembaga penting yang berfungsi sebagai *financial intermediary* dimana bank mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013: 463)

Prinsip asas yang digunakan perbankan indonesia untuk melakukan usahanya menggunakan prinsip kehati-hatian dengan cara melindungi dana dari

pihak ketiga yang telah dipercayakan kepada pihak bank. Dan pengelolaan system manajemen yang baik dalam perbankan. Sistem manajemen akan selalu menjaga kinerjanya dengan optimal untuk meningkatkan profitabilitas.

Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai dengan bagus (Mudrajad dan Suhardjono, 2012).

Rasio profitabilitas yang semakin tinggi dapat menarik pendatang baru untuk masuk kedalam dunia industri. Profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung *Return On Equity* (ROE) menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya.

Profitabilitas bank yang baik mampu membuat bank lebih berkembang dan bersaing dalam kegiatan era saat ini, kinerja bank dikatakan baik apabila ROE dalam suatu bank meningkat setiap periode, tetapi yang terjadi pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa seperti pada table 1.1 selama periode triwulan I 2015 hingga sampai dengan triwulan II rata-rata bank ROE bank umum swasta nasional non devisa mengalami penurunan, dapat dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,11.

Tabel 1.1
**PERKEMBANGAN ROE BANK UMUM SWASTA NASIONAL NON
 DEVISA**
PERIODE 2015-2020
 (dalam persen)

No	Nama Bank	2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	2020	Tren	Rata-Rata Tren
1	PT BRI Agroniaga, TBK.	7.65	7.31	-0.34	5.64	-1.67	5.8	0.16	1.16	-4.64	0.98	-0.18	-1.33
2	PT Bank Victoria International, TBK.	6.73	4.79	-1.94	5.52	0.73	3.41	-2.11	0.57	-2.84	0.8	0.23	-1.19
3	PT BANK FAMA INTERNASIONAL	8.2	8.43	0.23	7.45	-0.98	6.83	-0.62	6.13	-0.7	8.52	2.39	0.06
4	PT Bank Oke Indonesia, TBK.	3.62	3.18	-0.44	2.42	-0.76	4.65	2.23	-1.17	-5.82	1.04	2.21	-0.52
5	PT BANK INDEX SELINDO	11.13	10.02	-1.11	6.71	-3.31	6.69	-0.02	6.49	-0.2	3.65	-2.84	-1.50
6	PT Bank Bukopin, TBK.	14.8	13.19	-1.61	1.85	-11.34	2.95	1.1	3.17	0.22	1.63	-1.54	-2.63
7	PT BANK JASA JAKARTA	10.63	10.43	-0.2	8.67	-1.76	8.05	-0.62	7.08	-0.97	4.2	-2.88	-1.29
8	PT Bank BTPN, TBK.	14.11	12.58	-1.53	5.53	-7.05	9.53	4	-7.05	-2.48	8.93	1.88	-1.04
9	PT BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	4.72	13.19	8.47	4.52	-8.67	6.22	1.7	-41.2	-47.4	-9.65	31.52	-2.87
10	Bank Nationalnobu, TBK.	1.59	2.4	0.81	2.68	0.28	3.39	0.71	3.4	0.01	4.89	1.49	0.66
11	PT BANK MANDIRI TASPEN	4.75	6.96	2.21	13.35	6.39	20.46	7.11	19.3	-1.16	16.17	-3.13	2.28
12	Bank Harda International, TBK.	-15.25	2.11	17.36	2.74	0.63	-32.89	-35.63	-12.8	20.06	26.17	39	8.28
13	PT BANK MAYORA	4.97	5.53	0.56	3.16	-2.37	2.91	-0.25	2.19	-0.72	0.44	-1.75	-0.91
14	PT BANK MULTIARTI SENTOSA	4.33	6.28	1.95	8.43	2.15	10.31	1.88	7.44	-2.87	5.99	-1.45	0.33
15	Bank INA Perdana, TBK.	5.8	5.23	-0.57	1.86	-3.37	0.97	-0.89	0.6	-0.37	0.47	-0.13	-1.07
16	PT BANK SAHABAT SAMPOERNA	7.54	3.45	-4.09	3.2	-0.25	6.25	3.05	1.22	-5.03	4.24	3.02	-0.66
17	PT BANK SBI INDONESIA	-25.09	0.45	25.54	6.02	5.57	10.34	4.32	-5.99	-4.35	3.68	-2.31	5.75
18	PT PRIMA MASTER BANK	3.46	-14.56	-18.02	4.26	18.82	4.86	0.6	3.58	-1.28	-18.63	-22.21	-4.42
19	Rata-rata	4.09	5.61	1.52	5.22	-0.39	4.49	-0.74	1.12	-3.36	3.53	2.41	-0.11

Sumber : Laporan Publikasi Bank www.ojk.go.id (data diolah), *triwulan II tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dari delapan belas Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa terdapat dua belas bank mengalami penurunan dengan adanya tren negatif hal tersebut menunjukkan permasalahan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi penurunan ROE pada BUSN Non Devisa

Likuiditas adalah mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. (Kasmir, 2014:315) Dengan kata lain, dapat membayar kewajiban pencairan dana deposanya pada saat jatuh tempo dan dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin liquid bank dalam mengelola kewajibanya. Rasio likuiditas yang digunakan adalah Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Investing Policy Ratio (IPR)

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang disalurkan (Kasmir, 2019:223). LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROE, jika LDR meningkat berarti telah terjadi peningkatan pendapatan bank lebih besar dibanding biaya. Laba bank meningkat dan ROE bank meningkat.

LAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Kasmir,2019:226) LAR memiliki pengaruh positif terhadap ROE, apabila LAR mengalami peningkatan maka terjadi peningkatan jumlah kredit dengan presentase lebih besar dibandingkan dari presentase peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Peningkatan pendapatan bunga lebih besar daripada peningkatan biaya bunga, maka laba bank meningkat dan ROE meningkat.

IPR merupakan suatu bank dalam memenuhi kewajiban kepada deposanya melalui cara melikuidasi surat surat berharga yang dimiliki oleh bank. Kasmir (2016: 224) Apabila kenaikan surat berharga yang dimiliki bank lebih tinggi

daripada kenaikan dana pihak ketiga, maka akan menyebabkan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, sehingga pendapatan bank meningkat dan ROE bank meningkat.

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah yang didalamnya terdapat hambatan disebabkan dua unsur pihak perbankan dalam menganalisis maupun pihak nasabah dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Darmawi 2018:221). NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, NPL semakin tinggi artinya terdapat kualitas kredit yang diberikan semakin buruk, dan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dalam usaha bank. Jika laba menurun maka ROE menurun.

APB merupakan aset produktif pada saat kategori kualitasnya kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio APB mengalami peningkatan, maka terdapat peningkatan terhadap aset produktif bermasalah yang lebih tinggi dari pada peningkatan total aset produktif. APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, artinya bahwa APB yang tinggi dapat menurunkan tingkat pendapatan dan berpengaruh pada kinerja bank, dengan demikian laba bank berpengaruh terhadap perolehan ROE yang menurun.

Sensitivitas pasar merupakan penilaian modal bank untuk mengukur akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Darmawi 2018:222) Variabel yang dapat digunakan untuk mengukur aspek sensitivitas pasar yaitu *Interest Rate Risk*.

IRR merupakan potensial kerugian yang dapat timbul diakibatkan terjadinya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau

transaksi bank yang mengandung risiko suku bunga. IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap ROE. Saat suku bunga mengalami kenaikan maka terdapat peningkatan yang terjadi karena pendapatan bunga lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga. Jika suku bunga mengalami penurunan maka terjadi penurunan pendapatan dan berpengaruh terhadap laba dan ROE menurun

Efisiensi Bank yakni kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Efisiensi dapat diukur dengan rasio antara lain Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee base Income Ratio* (FBIR)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola beban operasional dalam mendapatkan pendapatan operasional. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROE, jika BOPO meningkat berarti terjadi peningkatan beban operasional lebih besar daripada peningkatan pendapatan operasional. Sehingga mengakibatkan laba bank menurun dan ROE juga ikut menurun.

FBIR merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga. FBIR berpengaruh positif terhadap ROE, Dapat terjadi apabila FBIR meningkat maka terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan presentase lebih besar dari presentase peningkatan total pendapatan operasional, sehingga laba bank meningkat dan ROE pada bank meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian berikut

1. Apakah LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
2. Apakah variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
3. Apakah variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
4. Apakah variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
5. Apakah variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
6. Apakah variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
7. Apakah variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
8. Apakah variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?
9. Apakah variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama terhadap ROE pada Bank Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa/
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa/
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
7. Mengetahui tingkat signifikansi IRR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

10. Mengetahui diantara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Go Public, sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja keuangan dan meningkatkan atau mempertahankan profitabilitas terhadap bank.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis dapat memahami sebab akibat yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dibidang perbankan (Profitabilitas), serta bisa mengimplementasikan dalam teori kuliah maupun pekerjaan yang akan datang.

3. Bagi STIE Perbanas

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bahan pembanding penelitian selanjutnya dan sebagai bahan tambahan koleksi di perpustakaan STIE Perbanas

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan metode penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika

penulisan metode penelitian ini dapat dijabarkan melalui beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian serta menguraikan mengenai penelitian yang telah dilakukan (terdahulu) dan penelitian sekarang yang didasarkan pada fenomena saat ini, selain itu ada juga landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini secara garis besar menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batas penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan sebuah gambaran subyek penelitian serta analisis data seperti Analisis Deskriptif, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.